

STRATEGI DINAS PERUMAHAN RAKYAT KAWASAN PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN KEBERSIHAN DI KABUPATEN CIAMIS

Dais Alawiyah^{1*}, Restu Aji Pamungkas², Eet Saeful Hidayat³
Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

*Korespondensi : alawiyahdais@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya pelayanan kebersihan di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis, dalam memberikan pelayanan kebersihan kepada masyarakat masih belum optimal hal ini dikarenakan masih banyaknya sampah yang berserakan, dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Strategi Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Dalam Meningkatkan Pelayanan Kebersihan di Kabupaten Ciamis. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan jumlah informan 5 (lima) orang , sedangkan data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang berdasarkan pada 4 dimensi analisis SWOT. Menunjukkan bahwa strategi Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Dalam Meningkatkan Pelayanan Kebersihan di Kabupaten Ciamis masih belum optimal, dimana masih terdapat hambatan diantaranya tidak teraturnya pengangkutan sampah dari perumahan, belum meratanya penataan kawasan tanpa kumuh, aplikasi pengaduan pelayanan yang berbelit-belit. Adapun upaya yang dilakukan dengan cara melibatkan stakeholder seperti Dinas KB, DPMD dan perusahaan.

Kata Kunci : *Strategi, Pelayanan, Kebersihan.*

ABSTRACT

The background of this research is the not yet optimal cleaning services at the Ciamis Regency Settlement and Living Area Public Housing Service, in providing cleaning services to the community it is still not optimal, this is because there is still a lot of scattered garbage, and a lack of outreach to the community about the importance of a clean environment. The purpose of this study is to find out how the Strategy of the Public Housing Service for Settlements and the Environment in Improving Cleaning Services in Ciamis Regency. the method used in this research is descriptive qualitative. The data used in this study are primary data with a total of 5 (five) informants, while secondary data is obtained from documentation studies and literature studies. Data collection techniques used are library research and field studies. While the data analysis technique used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research are based on the 4 dimensions of SWOT analysis. Shows that the strategy of the Department of Public Housing, Settlement Areas and the Environment in Improving Cleaning Services in Ciamis Regency is still not optimal, where there are still obstacles

including the irregular transportation of waste from housing, the uneven arrangement of areas without slums, the complicated application of service complaints. The efforts made by involving stakeholders such as the Family Planning Service, DPMD and companies.

Keywords : *Strategy, Service, Cleanliness.*

A. PENDAHULUAN

Sampah ini telah menjadi isu penting di lingkungan sekitar sejalan dengan pesatnya pelaksanaan aktivitas yang mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk yang semakin besar. Masalah lingkungan juga terjadi di kabupaten Ciamis yang mana merupakan bagian dari provinsi Jawa Barat. Seiring BNberjalannya waktu, Kabupaten Ciamis mengalami penambahan jumlah penduduk. Semakin tingginya jumlah penduduk yang terjadi dapat mengakibatkan pula bertambahnya berbagai aktifitas atau kepentingan masyarakat Kabupaten Ciamis. Hal ini menyebabkan semakin meningkatnya sampah yang harus dikelola setiap hari.

Adapun Pengelolaan sampah di Kabupaten Ciamis telah ditangani oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis. Dalam hal mengelola sampah tersebut, dibutuhkan suatu strategi pengelolaan sampah agar masalah lingkungan yang terjadi di Kabupaten Ciamis, seperti polusi udara yang ditimbulkan dari bau tumpukan sampah dapat merusak keindahan dan kebersihan di Kabupaten Ciamis.

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis dalam menjalankan tugasnya berdasarkan kepada Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan

kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis dituntut untuk dapat mengelola sampah dengan baik.

Pada paradigma lama pengelolaan sampah hanya terpaku pada kumpul angkut dan buang tanpa adanya pemilahan dan pemanfaatan sampah yang masih memiliki nilai baik secara ekonomis atau kegunaan. Namun saat ini Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis sudah mengembangkan pengelolaan sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Akan tetapi Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis dalam menerapkan strategi pelayanan kebersihan di Kabupaten Ciamis masih kurang optimal hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya sampah yang berserakan dan juga penumpukan sampah di berbagai TPS. Masyarakat kurang menyadari akan hal pentingnya hidup bersih dan sehat untuk itu pemerintah perlu mengingatkan masyarakat bisa dengan berbagai kegiatan ataupun sosialisasi kepada masyarakat. Serta Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis harus mengeluarkan kebijakan terkait dengan orang yang terus menerus membuang sampah sembarangan maka dengan adanya sanksi bagi yang membuang sampah sembarangan akan membuat masyarakat lebih sadar terhadap pentingnya hidup dengan lingkungan yang

bersih dan sehat.

Dengan adanya strategi menurut teori Sedarmayanti mengenai analisis SWOT diharapkan bisa meningkatkan pelayanan kebersihan di DPRKPLH, namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa strategi di DPRKPLH blum berjalan optimal, hal ini dapat dilihat dari strategi pengangkutan sampah masih kurang dikarenakan fasilitas sarana yang tidak memadai. Kemudian juga dilihat dari belum adanya kebijakan terkait sanksi kepada oknum-oknum yang membuang sampah sembarangan serta belum adanya jadwal yang teratur terkait pengambilan sampah.

Menurut Chandler (1962 : 13) menyebutkan bahwa strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Undang-undang No. 18 Tahun 2008 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Menurut sinambela, dkk (2011) Pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau

objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Strategi Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup dalam meningkatkan pelayanan kebersihan berupa pengelolaan dan penanganan sampah di Kabupaten Ciamis. Didasarkan pada dimensi strategi menurut Sedarmayanti (2018) terdapat :

1. *Strengths* (Kekuatan)
2. *Weakness* (Kelemahan)
3. *Opportunities* (Peluang)
4. *Threats* (Ancaman)

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer serta data sekunder. Sumber Data Primer Data primer merupakan data pokok yang mana diperoleh dari hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap informan. Data diambil dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada narasumber yaitu pegawai Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis.

Data primer yang peneliti dapatkan dari lapangan adalah data wawancara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai Informan diantaranya sebagai berikut :

- a. Seksi Penanganan Persampahan Bidang Kebersihan Persampahan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis.
- b. Pembantu Pelaksana Teknik Penyehatan Lingkungan Bidang Kebersihan Persampahan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis.

- c. Kepala Bidang Lingkungan Hidup Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis.
- d. Analisis Tata Ruang Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis.
- e. Masyarakat.

Sumber Data Sekunder Data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam berbentuk tertulis maupun foto (Ibrahim, 2015:70). Data sekunder ini biasanya diambil dari dokumen-dokumen seperti halnya laporan, arsip, karya tulis, koran, majalah dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan judul penelitian ini seperti dari buku-buku, artikel, Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 2 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kekuatan (*Strengths*)

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada indikator adanya upaya dalam meningkatkan kompetensi pegawai di DPRKPLH, indikator adanya perundang-undangan dalam hal pengelolaan sampah, indikator adanya sistem kerjasama antara bank sampah dengan pihak eksternal dan indikator adanya upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya kebersihan diketahui bahwa DPRKPLH dalam hal peningkatan kompetensi pegawai sudah dilakukan dilihat dari jawaban informan mengatakan bahwa DPRKPLH melakukan pelatihan dan pembinaan kepada pegawai

secara rutin 1 bulan 1x, dalam menjalankan tugasnya DPRKPLH berdasarkan kepada Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 2 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah kemudian DPRKPLH membawahi bank sampah mitra untuk mengelola sampah menjadi lebih bernilai ekonomis, kemudian dalam meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya kebersihan DPRKPLH ini kurang melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Maka melihat dari keseluruhan hasil wawancara dan observasi penulis dapat diketahui bahwa dari dimensi *Strengths* dan dilihat dari indikatornya yang sudah dijelaskan diatas bahwa indikator adanya upaya dalam meningkatkan kompetensi pegawai di DPRKPLH, indikator adanya perundang-undangan dalam hal pengelolaan sampah, indikator adanya sistem kerjasama antara bank sampah dengan pihak eksternal dinyatakan sudah cukup optimal. Akan tetapi dari indikator adanya upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya kebersihan dinyatakan belum optimal.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari indikator adanya sarana dan prasarana yang ada di DPRKPLH dalam menunjang pelayanan kebersihan, indikator adanya upaya yang dilakukan DPRKPLH dalam mengatasi kawasan kumuh, dan indikator adanya cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam hal kebersihan bahwa sarana dan prasarana di DPRKPLH sudah tersedia namun belum memadai dikarenakan ada beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan kemudian dalam mengatasi kawasan kumuh di Kabupaten Ciamis

DPRKPLH membuat program yaitu Kota Tanpa Kumuh, akan tetapi dalam pelaksanaannya kurang efisien dilihat dari jawaban informan mengatakan bahwa program Kota Tanpa Kumuh belum sepenuhnya merata. Serta masih kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam hal menjaga kebersihan lingkungan.

Maka melihat dari keseluruhan hasil wawancara dan observasi penulis dapat diketahui bahwa dari dimensi *Weakness* dan dilihat dari indikatornya yang sudah dijelaskan diatas dinyatakan belum sepenuhnya optimal.

c. Peluang (*Opportunities*)

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari indikator adanya aplikasi atau website di DPRKPLH dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Sistem Informasi Jaga Alam dan Lingkungan, indikator adanya teknologi pengolahan sampah yang ada di DPRKPLH bahwa dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, DPRKPLH membuat aplikasi Sistem Informasi Jaga Alam dan Lingkungan yang merupakan media pelayanan pengaduan berbasis web akan tetapi sejauh ini masyarakat belum mengakses web tersebut dikarenakan prosedur yang terlalu rumit.

Kemudian dalam pengolahan sampah DPRKPLH mempunyai teknologi untuk meningkatkan harga jual dari sampah yang sudah dipilah.

Maka melihat dari keseluruhan hasil wawancara dan observasi penulis, dapat diketahui bahwa dimensi *Opportunities* dan dilihat dari indikator yang sudah dijelaskan diatas dinyatakan bahwa indikator adanya aplikasi atau *website* Sistem Informasi Jaga Alam dan

Lingkungan di DPRKPLH dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dinyatakan belum optimal, dan indikator adanya teknologi pengolahan sampah yang ada di DPRKPLH dinyatakan sudah optimal.

d. Ancaman (*Threats*)

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari indikator adanya sistem rotasi pegawai di DPRKPLH, indikator adanya ketersediaan jumlah TPA diberbagai daerah yang ada di Kabupaten Ciamis, indikator adanya cara untuk mengatasi jumlah sampah yang terus meningkat bahwa rotasi pegawai di DPRKPLH ini sering dilakukan dimana hal tersebut akan menghambat pada kinerja maupun tugas pokok pegawai yang sudah ahli dibidangnya. Kemudian ketersediaan TPA di berbagai daerah yang ada di Kabupaten Ciamis ini sudah dirasa cukup karena untuk jumlah TPA seharusnya jangan terlalu banyak. Lalu cara untuk mengatasi jumlah sampah yang terus meningkat DPRKPLH ini membiasakan hidup minim sampah akan tetapi masih ada masyarakat yang belum sadar akan pentingnya kebersihan.

Maka melihat dari keseluruhan hasil wawancara dan observasi penulis, dapat diketahui bahwa dimensi *Threats* dan dilihat dari indikator yang sudah dijelaskan diatas dinyatakan bahwa indikator adanya ketersediaan jumlah TPA diberbagai daerah yang ada di Kabupaten Ciamis dinyatakan sudah optimal. Akan tetapi pada indikator adanya sistem rotasi pegawai di DPRKPLH dan indikator adanya cara untuk mengatasi jumlah sampah yang terus meningkat dinyatakan belum sepenuhnya optimal.

Matrik Analisis SWOT

IFAS EFAS	<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
	a) Adanya upaya dalam meningkatkan kompetensi pegawai di DPRKPLH. b) Adanya perundang-undangan dalam hal pengelolaan sampah. c) Adanya sistem kerjasama antara bank sampah dengan pihak eksternal. d) Adanya upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya kebersihan.	a) Adanya sarana dan prasarana yang ada di DPRKPLH dalam menunjang pelayanan kebersihan. b) Adanya upaya yang dilakukan DPRKPLH dalam mengatasi kawasan kumuh. c) Adanya cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam hal kebersihan.
<i>Opportunities</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
a) Adanya aplikasi atau <i>website</i> di DPRKPLH dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (Sistem Informasi Jaga Alam dan Lingkungan). b) Adanya teknologi pengolahan sampah yang ada di DPRKPLH.	Peningkatan kompetensi pegawai guna memanfaatkan teknologi pengolahan sampah agar memiliki harga jual.	Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara mengakses <i>website</i> yang disediakan di DPRKPLH dalam hal pelayanan kebersihan.
<i>Threats</i>	<i>Strategi TS</i>	<i>Strategi TW</i>
a) Adanya sistem rotasi pegawai di DPRKPLH. b) Adanya ketersediaan jumlah TPA diberbagai daerah	a) Sistem rotasi pegawai yang terlalu sering dilakukan dapat mempengaruhi kompetensi pegawai yang sudah ahli di bidangnya.	Jumlah sampah masih meningkat dan kawasan tanpa kumuh yang belum merata karena partisipasi masyarakat dan program dinas belum berjalan efektif.

yang ada di Kabupaten Ciamis.	b) Ketersediaan TPA dan adanya sistem kerjasama dengan bank sampah mitra menghasilkan kinerja yang efektif.	
c) Adanya cara untuk mengatasi jumlah sampah yang terus meningkat.		

D. KESIMPULAN

Strategi Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup dalam Meningkatkan Pelayanan Kebersihan di Kabupaten Ciamis masih belum optimal. Hal tersebut dapat dibuktikan dari dimensi analisis SWOT dengan empat dimensi yaitu *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, *Threat* dan 12 indikator yang dijadikan alat ukur penelitian masih terdapat 7 indikator belum optimal dan 5 indikator sudah optimal. Jadi bisa disimpulkan bahwa strategi Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup dalam meningkatkan pelayanan kebersihan di Kabupaten Ciamis belum optimal.

Beberapa faktor penghambat strategi dalam meningkatkan pelayanan kebersihan di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup diantaranya berkaitan dengan kurangnya sumber daya manusia dengan jumlah pegawai yang sedikit, sampah yang terus meningkat belum maksimalnya sarana dan prasarana dalam pengangkutan dan pengelolaan sampah.

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi dalam meningkatkan strategi pelayanan kebersihan Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis adalah dengan cara melibatkan *stakeholder*, seperti kerjasama dengan Dinas KB, DPMD, dan mahasiswa yang

KKN bila ada dengan tujuan untuk menjalankan penanganan dan pengolahan sampah. Kemudian DPRKPLH juga melibatkan dinas lain, media, perusahaan unilever, serta peran masyarakat dan peran Akademisi.

E. DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Strategi*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Hiplunudin, Agus. (2017). *Kebijakan, Birokrasi dan Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Calpulis.

Skripsi :

- Bahri, Syaiful. (2015). STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH OLEH DINAS KEBERSIHAN PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN KABUPATEN TANGERANG. Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.

Undang-undang :

- Peraturan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis.